Tractare Jurnal Ekonomi-Manajemen
Available online at : https://journal.stiebpbatam.ac.id/tractare
DOI: https://doi.org/10.62820/trt.v9i2

Effect Of Accounting Information Systems, Internal Control Systems, And HR Competence On Financial Report Quality At RSUP Adam Malik

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada RSUP Adam Malik

Yuri Prayoga Sembiring [1]; Vina Arnita [2] ; Agus Tripriyono [3]
[1]Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi
[2,3]Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi
Email: [1] yogasembiring90@gmail.com

How to Cite :
Sembiring, Y. P., Arnita, V., Tripriyono, A. (2026). Effect of Accounting Information Systems, Internal Control Systems, and HR Competence on Financial Report Quality at RSUP Adam Malik. Tractare Jurnal Ekonomi-Manajemen, 9 (2). DOI: https://doi.org/10.62820/trt.v9i2

ARTICLE HISTORY
Received [28 September 2026]
Revised [22 November 2026]
Accepted [26 November 2026]

KEYWORDS
Accounting Information System; Human Resource Competence; Internal Control System; Quality of Financial Statements.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada RSUP H. Adam Malik Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 30 pegawai yang terlibat dalam penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan, dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penyebaran kuesioner, dan studi pustaka. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (thitung 2,097; ttabel 2,056; sig. 0,046). Sistem Pengendalian Internal juga berpengaruh positif dan signifikan (thitung 2,380; ttabel 2,056; sig. 0,025), begitu pula Kompetensi Sumber Daya Manusia (thitung 2,454; ttabel 2,056; sig. 0,021). Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Fhitung 23,080; Ftabel 2,98: sig 0,000). Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi, penguatan pengendalian internal, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia berperan penting dalam mendukung kualitas laporan keuangan RSUP H. Adam Malik Medan.

ABSTRACT
This study aims to examine the influence of Accounting Information Systems, Internal Control Systems, and Human Resource Competence on the quality of financial reports at RSUP H. Adam Malik Medan. The study employs a quantitative approach with a descriptive method. The sample consists of 30 employees involved in the preparation and management of financial reports, selected using a saturated sampling technique. Data were collected through observation, the distribution of questionnaires, and a literature review. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the aid of SPSS software (version 25). The results indicate that the Accounting Information System has a positive and significant effect on the quality of financial reports (t-calculated 2.097; t-table 2.056; sig. 0.046). The Internal Control System also has a positive and significant effect (t-calculated 2.380; t-table

2.056; sig. 0.025), as does Human Resource Competence (t-calculated 2.454; t-table 2.056; sig. 0.021). Simultaneously, these three variables have a positive and significant effect on the quality of financial reports (F-calculated 23.080; F-table 2.98; sig. 0.000). Consequently, the implementation of accounting information systems, the strengthening of internal controls, and the enhancement of human resource competence play a crucial role in supporting the quality of financial reports at RSUP H. Adam Malik Medan.

PENDAHULUAN

Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan merupakan aspek penting bagi organisasi pelayanan publik, termasuk rumah sakit pemerintah. Laporan keuangan yang berkualitas diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan, evaluasi kinerja, serta bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat dan pemerintah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif berupa relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Kualitas laporan keuangan juga mencerminkan keakuratan dan keandalan informasi dalam mendukung pengelolaan keuangan organisasi (Parti & Gamaliel, 2021).

Salah satu faktor yang mendukung kualitas laporan keuangan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Penerapan SIA yang optimal dapat meningkatkan efektivitas pencatatan, mempercepat proses pelaporan, serta menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan relevan (Suhartono, 2021). Puspitaningrum dan Efendi (2024) menjelaskan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui pengawasan dan pengendalian aktivitas keuangan organisasi. Faktor lainnya adalah kompetensi sumber daya manusia, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman pegawai dalam menjalankan tugas pengelolaan keuangan. SDM yang kompeten mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar serta mengidentifikasi potensi kesalahan dalam proses pelaporan (Juniartha & Asana, 2020).

RSUP H. Adam Malik Medan sebagai rumah sakit pemerintah berstatus Badan Layanan Umum (BLU) memiliki aktivitas operasional dan transaksi keuangan yang kompleks. Namun, hasil pra-survei terhadap 30 pegawai menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan masih menghadapi sejumlah kendala. Sebanyak 63,3% responden menyatakan laporan keuangan belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, 70% menilai informasi yang disajikan belum menggambarkan transaksi secara jujur, 66,7% menyatakan informasi belum mudah dipahami, dan 73,3% menilai laporan keuangan belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Permasalahan juga ditemukan pada penerapan SIA. Hasil pra-survei menunjukkan bahwa 66,7% responden menilai penerapan SIA belum meningkatkan efektivitas pekerjaan, 70% menyatakan penggunaannya belum optimal dalam mendukung tugas sehari-hari, dan 73,3% menganggap sistem tersebut masih sulit dipahami dan dioperasikan. Pada aspek SPI, sebanyak 63,3% responden menilai penerapan standar etika dan perilaku belum memadai, 70% menyatakan manajemen risiko serta prosedur pengelolaan laporan keuangan belum optimal, 66,7% menilai sistem pencatatan belum memadai, dan 73,3% menyatakan pengawasan keuangan belum berjalan secara optimal. Sementara itu, pada aspek kompetensi SDM, sebanyak 66,7% responden menilai pengetahuan pegawai belum memadai, 73,3% menyatakan keterampilan belum mendukung penyelesaian tugas secara efektif, 63,3% menilai motivasi pengembangan diri masih rendah, 70% menyatakan kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki belum memadai, dan 73,3% menilai motivasi kerja masih perlu ditingkatkan.

Fenomena pengelolaan keuangan di RSUP H. Adam Malik Medan juga menjadi perhatian berdasarkan sejumlah pemberitaan. Antaranews (2024) memberitakan adanya dugaan korupsi pengelolaan keuangan BLU dengan nilai kerugian negara sebesar Rp8.059.455.203. Kompas.com (2024) juga memberitakan adanya 12 transaksi dalam Buku Kas Umum (BKU) yang telah dicatat sebagai pembayaran, tetapi belum direalisasikan kepada pihak ketiga. Permasalahan tersebut

Tractare Jurnal Ekonomi-Manajemen
Available online at : https://journal.stiebpbatam.ac.id/tractare
DOI: https://doi.org/10.62820/trt.v9i2

melibatkan sejumlah pejabat rumah sakit dan berujung pada proses hukum. Selain itu, Metro TV News (2025) dan Waspada (2025) memberitakan berbagai persoalan terkait pengelolaan sumber daya manusia dan evaluasi kompetensi tenaga medis di lingkungan rumah sakit.

Selain fenomena tersebut, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan temuan empiris. Yahya, Lukum, dan Pakaya (2025) menemukan bahwa kompetensi SDM dan SPI berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan organisasi perangkat daerah. Sementara itu, Puspitaningrum dan Efendi (2024) menemukan bahwa SPI dan kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan SIA tidak menunjukkan pengaruh. Penelitian Putu Jyestha Hitawasana dan Luh Gede Kusuma Dewi (2023) membuktikan bahwa SIA, SPI, dan kompetensi SDM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan temuan tersebut, Dinda Dwi Kansah, Tri Hesti Utaminingtyas, dan Achmad Fauzi (2023) menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif, sedangkan SPI berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

LANDASAN TEORI

Teori Stewardship (*Stewardship Theory*)

Teori *Stewardship* yang dikembangkan oleh Donaldson dan Davis menjelaskan bahwa individu dalam organisasi cenderung bertindak secara bertanggung jawab, memiliki integritas, serta mengutamakan kepentingan dan tujuan organisasi dibandingkan kepentingan pribadi (Wulandari & Fauzihardani, 2022; Ardianne, 2020). Dalam sektor publik, teori ini menggambarkan hubungan antara manajemen rumah sakit sebagai *steward* dan masyarakat sebagai *principal* yang memiliki kepentingan terhadap pengelolaan sumber daya secara transparan dan akuntabel (Oktaliza et al., 2020).Dalam penelitian ini, teori *Stewardship* menjadi landasan untuk menjelaskan pentingnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan kompetensi Sumber Daya Manusia dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Ketiga aspek tersebut mendukung pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, transparan, dan dapat dipercaya sehingga meningkatkan akuntabilitas organisasi kepada masyarakat (Frankoe et al., 2021).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, mengolah, dan menyajikan data transaksi keuangan menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan organisasi (Arnita et al., 2023; Puspita & Ariani, 2023; Arnita, 2021). Penerapan SIA dalam organisasi sektor publik berperan dalam meningkatkan ketepatan informasi, efisiensi pengelolaan keuangan, serta transparansi dan akuntabilitas organisasi (Arnita, 2025; Fachruddin et al., 2024; Febriyanti & Arnita, 2023).

Dengan demikian, Sistem Informasi Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem yang mengintegrasikan sumber daya manusia, prosedur, dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan, akurat, dan dapat diandalkan. Menurut Wardani (2021), penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan SIA dan Kemudahan SIA.

Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Sistem Pengendalian Internal merupakan serangkaian proses yang dilaksanakan oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Tujuan tersebut mencakup efektivitas kegiatan operasional, keandalan laporan keuangan, perlindungan aset, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (Kemenkeu, 2024; Sagala & Firdaus, 2024). Selain itu, SPI berperan dalam mengidentifikasi, mencegah, dan meminimalkan risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi (Ulhaq, 2025).

Berdasarkan kerangka Sagala dan Firdaus (2024), Sistem Pengendalian Internal terdiri atas lima indikator yang meliputi Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi serta Pemantauan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakteristik tertentu dalam melaksanakan pekerjaan secara efektif dan profesional (Amalia, 2024; Permana, 2023). Dalam bidang pengelolaan keuangan, kompetensi SDM sangat diperlukan agar pegawai mampu memahami prosedur akuntansi, melakukan pencatatan transaksi dengan benar, serta menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku (Iqbal et al., 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, kompetensi SDM dapat dipahami sebagai kapasitas pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan keuangan berdasarkan pengetahuan, keterampilan, serta perilaku kerja yang dimiliki. Menurut Amalia (2024), kompetensi SDM dapat diukur melalui lima indikator yaitu Pengetahuan (*Knowledge*), Keterampilan (*Skill*), Konsep Diri (*Self-Concept*), Ciri Diri (*Trait*) dan Motif (*Motive*).

Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, laporan keuangan merupakan penyajian informasi mengenai posisi keuangan dan transaksi suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi pengguna dalam menilai akuntabilitas serta pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan berkaitan dengan kemampuan informasi yang disajikan dalam menggambarkan kondisi keuangan secara tepat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan (Amin, 2019; Ruqoyah, 2022).

Dengan demikian, kualitas laporan keuangan dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan laporan dalam menyajikan informasi keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami oleh para pengguna. Menurut Nathan (2024), komponen laporan keuangan meliputi Laporan Posisi Keuangan/Neraca, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010, karakteristik kualitatif laporan keuangan terdiri atas empat indikator utama yaitu Relevan, Andal, Dapat Dipahami dan Dapat Dibandingkan**.**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yang dilaksanakan di RSUP H. Adam Malik Medan. Populasi dan sampel penelitian berjumlah 30 pegawai yang terlibat dalam penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan, dengan teknik sampling jenuh. Data terdiri atas data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan studi pustaka. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25 untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Item Correlation	Ketentuan
Sistem Informasi Akuntans (X1)	X1.1	0.844	0.30
	X1.2	0.474	
	X1.3	0.550	
	X1.4	0.773	

Tractare Jurnal Ekonomi-Manajemen
Available online at : https://journal.stiebpbatam.ac.id/tractare
DOI: https://doi.org/10.62820/trt.v9i2

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Item Correlation	Ketentuan
	X1.5	0.653	
	X1.6	0.730	
	X1.7	0.726	
	X1.8	0.585	
	X1.9	0.844	
Sistem Pengendalian Internal (X2)	X2.1	0.904	0.30
	X2.2	0.679	
	X2.3	0.548	
	X2.4	0.699	
	X2.5	0.660	
	X2.6	0.864	
	X2.7	0.577	
	X2.8	0.740	
	X2.9	0.883	
	X2.10	0.885	
	X2.11	0.904	
	X2.12	0.679	
	X2.13	0.548	
	X2.14	0.699	
	X2.15	0.660	
Kompetensi SDM (X3)	X3.1	0.670	0.30
	X3.2	0.433	
	X3.3	0.729	
	X3.4	0.496	
	X3.5	0.419	
	X3.6	0.560	
	X3.7	0.716	
	X3.8	0.598	
	X3.9	0.670	
	X3.10	0.433	
	X3.11	0.729	
	X3.12	0.496	
	X3.13	0.419	
	X3.14	0.560	
	X3.15	0.716	
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y1	0.639	0.30
	Y2	0.838	
	Y3	0.710	
	Y4	0.863	

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Item Correlation	Ketentuan
	Y5	0.594	
	Y6	0.607	
	Y7	0.396	
	Y8	0.417	
	Y9	0.639	
	Y10	0.838	
	Y11	0.710	
	Y12	0.863	

Sumber: Penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 1, seluruh item pernyataan memperoleh nilai korelasi di atas 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Ketentuan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0.861	9	0.60
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0.933	15	0.60
Kompetensi SDM (X3)	0.860	15	0.60
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.881	12	0.60

Sumber: Penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60, yaitu SIA sebesar 0,861, SPI sebesar 0,933, kompetensi SDM sebesar 0,860, dan kualitas laporan keuangan sebesar 0,881. Dengan demikian, seluruh instrumen dinyatakan reliabel karena mampu menghasilkan pengukuran yang konsisten dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.24801401
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.099
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.171[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Penulis (2026)

Tractare Jurnal Ekonomi-Manajemen
Available online at : https://journal.stiebpbatam.ac.id/tractare
DOI: https://doi.org/10.62820/trt.v9i2

Berdasarkan Tabel 3, uji normalitas memperoleh nilai *Asymp. Sig*. (2-*tailed*) sebesar 0,171 > 0,05. Dengan demikian, data penelitian berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas untuk analisis regresi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

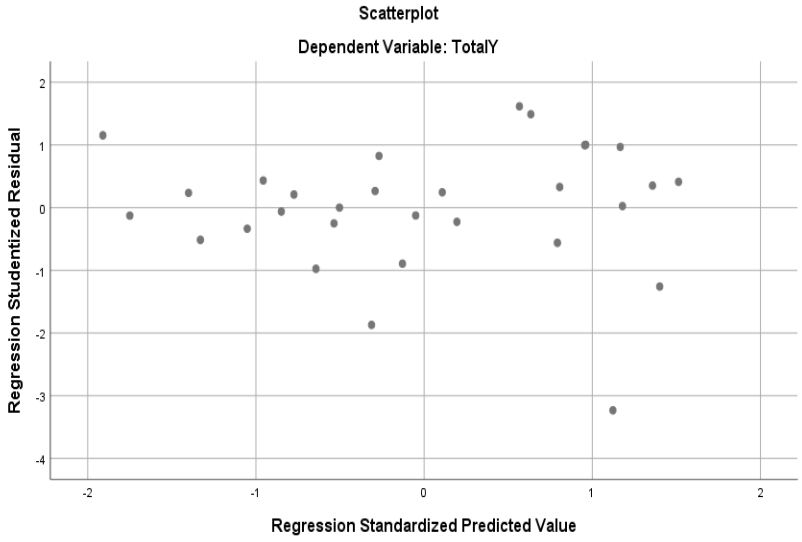
Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.583	1.715
	Sistem Pengendalian Internal (X2)	.487	2.055
	Kompetensi SDM (X3)	.502	1.992
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)			

Sumber: Penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 4, seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. SIA memperoleh nilai 0,583 dan 1,715, SPI sebesar 0,487 dan 2,055, serta kompetensi SDM sebesar 0,502 dan 1,992. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas dan memenuhi persyaratan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Uji Multikolinearitas



Sumber: Penulis (2026)

Berdasarkan grafik scatterplot, titik-titik residual tampak menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Persamaan Regresi

Tabel 5. Uji Persamaan Regresi

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.744	4.126		3.573	.001
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.260	.124	.281	2.097	.046
	Sistem Pengendalian Internal (X2)	.197	.083	.350	2.380	.025
	Kompetensi SDM (X3)	.213	.087	.355	2.454	.021
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)						

Sumber: Penulis (2026)

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 14{,}744 + 0{,}260X1 + 0{,}197X2 + 0{,}213X3 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 14,744 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen bernilai nol, maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) bernilai 14,744.
2. Koefisien X1 sebesar 0,260 berarti setiap kenaikan Sistem Informasi Akuntansi satu satuan akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,260 satuan.
3. Koefisien X2 sebesar 0,197 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Sistem Pengendalian Internal satu satuan akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,197 satuan.
4. Koefisien X3 sebesar 0,213 berarti setiap kenaikan Kompetensi SDM satu satuan akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,213 satuan.

Seluruh koefisien regresi bernilai positif, sehingga ketiga variabel independen memiliki hubungan positif dengan Kualitas Laporan Keuangan, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	814.728	3	271.576	23.080	.000[b]
	Residual	305.938	26	11.767		
	Total	1120.667	29			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM (X3), Sistem Informasi Akuntansi (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2)						

Sumber: Penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai Fhitung sebesar 23,080, sedangkan Ftabel sebesar 2,98, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Karena Fhitung > Ftabel (23,080 > 2,98), maka H4 diterima dan H0 ditolak. Artinya, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Tractare Jurnal Ekonomi-Manajemen
Available online at : https://journal.stiebpbatam.ac.id/tractare
DOI: https://doi.org/10.62820/trt.v9i2

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.744	4.126		3.573	.001
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.260	.124	.281	2.097	.046
	Sistem Pengendalian Internal (X2)	.197	.083	.350	2.380	.025
	Kompetensi SDM (X3)	.213	.087	.355	2.454	.021
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)						

Sumber: Penulis (2026)

Berdasarkan hasil uji t, ketiga variabel independen memiliki nilai thitung > ttabel (2,056) dan signifikansi < 0,05. Secara parsial, hasil pengujian menunjukkan bahwa:

1. Sistem Informasi Akuntansi (X1) memperoleh thitung sebesar 2,097 dan signifikansi 0,046. Karena 2,097 > 2,056 dan 0,046 < 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya, X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Sistem Pengendalian Internal (X2) memperoleh thitung sebesar 2,380 dan signifikansi 0,025. Karena 2,380 > 2,056 dan 0,025 < 0,05, maka H2 diterima dan H0 ditolak. Artinya, X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) memperoleh thitung sebesar 2,454 dan signifikansi 0,021. Karena 2,454 > 2,056 dan 0,021 < 0,05, maka H3 diterima dan H0 ditolak. Artinya, X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan..

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853[a]	.727	.696	3.430
a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM (X3), Sistem Informasi Akuntansi (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2)				
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)				

Sumber: Penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 8, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,727 atau 72,7%. Artinya, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Kualitas Laporan Keuangan sebesar 72,7%. Sementara itu, sebesar 27,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di RSUP H. Adam Malik Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 2,097 > ttabel sebesar 2,056 dan nilai signifikansi 0,046 < 0,05. Artinya, semakin baik penerapan SIA, semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. SIA berperan dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk

mendukung proses penyusunan laporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan Wardani (2021) yang menjelaskan bahwa SIA menghasilkan informasi akuntansi untuk mendukung pengambilan keputusan. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh Putra (2022) yang membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (SPI) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai thitung sebesar 2,380 > ttabel sebesar 2,056 dan nilai signifikansi 0,025 < 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin efektif penerapan SPI, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. SPI memiliki peran penting dalam menjaga keandalan informasi keuangan, mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan, serta memastikan seluruh aktivitas pengelolaan keuangan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Temuan ini didukung oleh Sagala dan Firdaus (2024) yang menjelaskan pentingnya pengendalian internal dalam menjamin keandalan laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yahya, Lukum, dan Pakaya (2025) yang menemukan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian membuktikan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai thitung sebesar 2,454 > ttabel sebesar 2,056 dan nilai signifikansi 0,021 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi pegawai, khususnya dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan akuntansi, semakin baik pula kualitas penyusunan laporan keuangan. Kompetensi SDM diperlukan agar proses pengelolaan dan pelaporan keuangan dapat dilaksanakan secara profesional, tepat, serta sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan Amalia (2024) yang menekankan pentingnya kemampuan dan keterampilan individu dalam menjalankan tanggung jawab pekerjaan. Selain itu, penelitian Yahya, Lukum, dan Pakaya (2025) juga menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh SIA, SPI, dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi SDM secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di RSUP H. Adam Malik Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 23,080 > Ftabel sebesar 2,98 serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya bergantung pada penerapan sistem informasi akuntansi, tetapi juga memerlukan pengendalian internal yang efektif dan didukung oleh kompetensi pegawai yang memadai. Ketiga faktor tersebut saling mendukung dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan PP Nomor 71 Tahun 2010 yang menekankan pentingnya penyajian informasi keuangan yang relevan dan andal sebagai dasar pengambilan keputusan serta bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Putra (2022) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan kompetensi SDM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di RSUP H. Adam Malik Medan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang optimal mampu

DOI: https://doi.org/10.62820/trt.v9i2

mendukung penyediaan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Sistem Pengendalian Internal juga berpengaruh positif dan signifikan, yang berarti bahwa pengendalian internal yang efektif dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan serta meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan. Selain itu, kompetensi Sumber Daya Manusia terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan karena pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai menjadi faktor penting dalam proses pengelolaan serta penyusunan laporan keuangan. Secara simultan, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Saran

Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi yang optimal, pengendalian internal yang efektif, serta peningkatan kompetensi SDM perlu diperhatikan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas di RSUP H. Adam Malik Medan.

PERNYATAAN TRANSPARANSI DAN ETIKA

1. **Kontribusi Penulis CRediT (Contributor Roles Taxonomy): YPS:** Konseptualisasi, metodologi, investigasi, kurasi data, analisis formal, dan penulisan draf asli. **VA:** Supervisi, validasi, telaah dan penyuntingan naskah, serta arahan akademik. **AT:** Supervisi, validasi, telaah dan penyuntingan naskah, serta penyempurnaan penelitian.
2. **Pendanaan:** Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.
3. **Konflik Kepentingan:** [Ungkapkan konflik finansial/nonfinansial, atau nyatakan: Para penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan.
4. **Persetujuan Etik dan Partisipan:** Penelitian melibatkan 30 pegawai RSUP H. Adam Malik Medan melalui kuesioner. Status izin penelitian, persetujuan partisipan, dan perlindungan kerahasiaan data perlu dikonfirmasi oleh penulis.
5. **Pernyataan Penggunaan Kecerdasan Artifisial:** Penulis tidak menggunakan AI generatif dalam penyusunan naskah ini. AI tidak dapat dicantumkan sebagai penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, F. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pariwisata Kota Makassar. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar).

Amin, F. (2019). Penganggaran di Pemerintah Daerah. Universitas Brawijaya Press.

Antara News. (2024). Dugaan korupsi RSUP Adam Malik Rp 8,05 miliar, hakim tolak eksepsi terdakwa. Diakses dari https://sumut.antaranews.com/berita/578622/dugaan-korupsi-rs-adam-malik-rp805-miliar-hakim-tolak-eksepsi-terdakwa

Ardianne, N. F. (2020). Determinan Penyerapan Anggaran Pada Universitas Jember. Tesis, 1–128.

Arnita, V. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi. Thesis Commons.

Arnita, V. (2025). Sistem Informasi Akuntansi Publik. Publisher: Dewangga Publishing

Arnita, V., Nurhayati, S., Tambunan, Y., & Indriani, Y. (2023) The Effect of Accounting Information Systems on the Effectiveness of MSME Accounting Reporting in the Rawa Gebang Market, Langkat Regency. Accounting and Business Journal, 5(2), 89-94.

Fachruddin, W., Arnita, V., & Sari, A. P. (2024). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting, 5(1), 25−32.

Febriyanti, S., & Arnita, V. (2023). Payroll Accounting Information System for Bulumata Lashira Production Employees in Purbalingga. Accounting and Business Journal, 5(1), 19-26

Frankoe, A., Kamaludin, K., Fadli, F. (2021). Pengaruh Perencanaan Penganggaran dan E-Procurement terhadap Penyerapan Anggaran. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Bisnis, 3(1), 28–55.

Hitawasana, P. J., & Dewi, L. G. K. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Buleleng. VJRA: Jurnal Riset Akuntansi, 12(3), 57-68.

Iqbal, M., Sofwan, S. V., & Mariam, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA, 13(1), 1-15.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). Sistem Pengendalian Intern. Diakses dari https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-papuamaluku/baca-artikel/16885/Yuk-Kenalan-Apa-itu-Sistem-Pengendalian-Intern.html

Nathan, K. (2024). Komponen Utama dari Laporan Keuangan: Panduan Lengkap. https://bas.telkomuniversity.ac.id/komponen-utama-dari-laporan-keungan/

Oktaliza, Y., Ahyaruddin, M., Putri, A. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau. Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal, 1(2), 081-090.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Permana, R. A. (2023). Peranan kompetensi SDM, modal, dan promosi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner di Kota Semarang. (Skripsi, Universitas Semarang).

Puspita, R. W., & Ariani, K. R. (2023). Peran Sistem Pengendali Intern Sebagai Variabel Intervening Pada Pengaruh Kompetensi SDM Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(3), 9999-10013.

Puspitaningrum, Y. P. & Efe, D. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sia Dan Kompetensi Sdm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 13(1), 1-19.

Ruqoyah, S. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Other thesis, Universitas Komputer Indonesia).

Sagala, A., & Firdaus, R. (2024). Peran Sistem Pengendalian Internal dalam Meminimalkan Risiko pada Siklus Pembelian: Studi Kasus The Wing Es-Hotel. Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 3(4), 303-310.

Ulhaq, G. M. D. (2025). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI), 6(1), 74-88.

Wardani, R. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Pinrang. (Skripsi, Universitas Bosowa).

Waspada. (2025). RS Adam Malik Akhiri Kerja Sama Pelayanan Medis Dengan Rizky Adriansyah — https://www.waspada.id/medan/rs-adam-malik-akhiri-kerja-sama-pelayanan-medis_dengan-rizky-adriansyah-idai-sumut-akan-tempuh-jalur-hukum/

Wulandari., Fauzihardani. (2022). Pengaruh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran, Fiscal Stress dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Penyerapan Anggaran dengan Rebudgeting sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA), 4(1).